

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia semakin pesat. Hal ini ditunjukkan karena adanya peningkatan kualitas pendidikan yang semakin meningkat pula. Semakin meningkatnya kualitas pendidikan ini, haruslah diikuti dengan meningkatnya sumber daya manusia yang memiliki potensi yang berkualitas terutama di bidang pendidikan formal. Pendidikan formal ini akan terus berkembang dan akan selalu mengalami perubahan demi mencapai suatu keberhasilan.

Belajar merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, khususnya pendidikan formal. Belajar adalah usaha yang dilakukan manusia atau peserta didik sebagai sumber daya manusia untuk mencapai kualitas pendidikan yang diharapkan. Dalam proses pencapaian kualitas pendidikan yang hendak dicapai, maka harus dilakukan usaha, kemauan dan tekad yang sungguh-sungguh.

Proses belajar adalah bagian penting di dunia pendidikan, khususnya pendidikan formal. Dalam proses belajar ini dibutuhkan subjek didik dan siswa yang harus belajar demi mencapai suatu keberhasilan. Keberhasilan dalam suatu pengajaran ditentukan oleh bagaimana proses itu berjalan. Di samping itu proses interaksi belajar pada prinsipnya sangat tergantung pada guru dan siswanya. Guru dituntut untuk menciptakan suasana belajar yang

lebih baik, sehingga siswa akan termotivasi dalam belajar, sedangkan peserta didik dituntut adanya motivasi dalam belajar.

Keberhasilan program pendidikan melalui proses pembelajaran di sekolah sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: siswa, kurikulum, tenaga kependidikan, biaya, sarana, dan prasarana serta faktor lingkungan. Apabila faktor-faktor tersebut dapat terpenuhi sudah tentu akan memperlancar jalannya proses pembelajaran, yang menunjang pencapaian hasil belajar yang maksimal yang pada akhirnya akan meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

Guru mempunyai peran yang sangat besar terhadap peningkatan mutu pendidikan, khususnya pendidikan formal di Indonesia. Setiap guru memiliki karakter yang berbeda-beda. Seringkali guru membawa kondisi kelas menjadi menyenangkan dan tidak menyenangkan. Oleh karena itu, guru mempunyai pengaruh yang besar terhadap siswa untuk mengikuti jalannya proses pembelajaran di kelas. Guru yang banyak disukai siswa secara otomatis akan membuat siswa suka terhadap pelajaran yang diajarkan oleh guru tersebut. Begitu juga sebaliknya, jika guru kurang disukai siswa maka akan membawa dampak negatif terhadap pelajaran yang diajarkan oleh guru itu. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa guru mempunyai peran yang sangat penting terhadap proses pembelajaran siswa di kelas.

Keberhasilan proses belajar mengajar pada pembelajaran biologi dapat diukur pada keberhasilan siswa yang mengikuti kegiatan tersebut. Keberhasilan ini dapat dilihat dari tingkat pemahaman dan penguasaan siswa

terhadap pembelajaran biologi ini. Keberhasilan ini juga dapat dilihat melalui prestasi belajar siswa, apakah prestasinya meningkat atau tidak. Jika prestasi itu meningkat maka dapat diambil kesimpulan bahwa sudah terjadi keberhasilan dalam pembelajaran biologi ini. Namun sebaliknya, jika tidak ada peningkatan prestasi, maka belum terjadi keberhasilan di dalam pembelajaran biologi ini. Dalam kenyataannya dilihat dari prestasi belajar biologi yang dicapai siswa sangatlah rendah. Berkaitan dengan masalah tersebut, pada pembelajaran biologi juga ditemukan keragaman masalah sebagai berikut : 1) keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran masih kurang, 2) siswa jarang mengajukan pertanyaan walaupun guru sering meminta agar siswa bertanya jika ada materi yang belum jelas dan kurang paham. 3) kurangnya keberanian siswa untuk menjawab pertanyaan. Hal ini menggambarkan efektifitas belajar mengajar dalam kelas masih rendah. Usaha yang harus dilakukan adalah membuat suasana yang baru agar pembelajaran biologi di kelas menjadi menarik dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Peningkatan mutu pendidikan salah satunya dapat dilihat dari proses pembelajaran yang berlangsung pada sekolah tersebut, baik metode maupun pendekatan yang digunakan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMP N 2 BANYUDONO kelas VIII B, menunjukkan bahwa rata-rata nilai biologi masih kurang yaitu 60,91 dan hanya 25% siswa dari jumlah siswa di kelas VIII B yang dapat mencapai nilai KKM yaitu sebanyak 32 siswa. Padahal nilai 7,00 adalah nilai batas minimal ketuntasan di mata pelajaran

biologi. Dengan adanya penerapan strategi *Think Pair Share* ini, diharapkan siswa kelas VIII B di SMP N 2 BANYUDONO ini bisa mengalami peningkatan hasil belajar sebesar 85% dari jumlah siswa di kelas VIII B yaitu sebanyak 32 siswa khususnya pada pelajaran biologi . Hal ini ditunjukkan pada proses pembelajaran yang masih didominasi oleh guru, karena pola pengajaran yang disampaikan di SMP N 2 BANYUDONO kelas VIII B, cenderung dengan menggunakan metode ceramah. Karena, metode ceramah memiliki kelemahan berupa guru tidak mampu mengontrol sejauh mana siswa telah memahami uraiannya. Karena dalam pelaksanaannya di kelas, lebih dari separuh waktu digunakan siswa untuk mendengarkan. Kelemahan yang lain adalah siswa cenderung ramai, melamun bahkan mengantuk, bercanda dengan temannya, tidak ada siswa yang mau bertanya, tidak mampu menjawab dengan sempurna pertanyaan guru, siswa yang pasif akan semakin pasif dan siswa tidak memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Permasalahan yang terjadi selama proses pembelajaran di kelas dapat dipecahkan melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Guru secara reflektif dapat menganalisis dan mensintesis terhadap apa yang telah dilakukan di kelas. Dalam hal ini berarti dengan melakukan PTK, guru dapat memperbaiki praktik-praktik pembelajaran sehingga menjadi lebih efektif.

Dalam pembelajaran biologi siswa diharapkan untuk aktif. Keaktifan siswa dalam belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam belajar. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk menarik siswa agar lebih aktif adalah menggunakan *Think Pair Share*,

strategi ini adalah meminta peserta didik untuk berfikir terhadap suatu permasalahan atau pertanyaan yang diberikan oleh guru untuk dipikirkan secara mandiri tentang jawaban dari pertanyaan tersebut, kemudian secara berpasangan peserta didik akan mendiskusikan tentang jawaban itu. Setelah itu guru meminta siswa untuk saling berbagi jawaban yang telah mereka buat dan disepakati kepada semua siswa yang ada di kelas.

Metode *Think Pair Share* merupakan salah satu strategi dalam pembelajaran kooperatif yang dapat memberikan waktu kepada siswa untuk berpikir sehingga strategi ini punya potensi kuat untuk memberdayakan kemampuan berpikir siswa. Peningkatan kemampuan berpikir siswa akan meningkatkan hasil belajar atau prestasi belajar siswa dan kecakapan akademiknya. Siswa dilatih bernalar dan dapat berpikir kritis untuk memecahkan masalah yang diberikan oleh guru. Guru juga memberikan kesempatan siswa untuk menjawab dengan asumsi pemikirannya sendiri, kemudian berpasangan untuk mendiskusikan hasil jawabannya kepada teman sekelas untuk dapat didiskusikan dan dicari pemecahannya bersama-sama sehingga terbentuk suatu konsep.

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam pembelajaran biologi perlu penerapan model pembelajaran yang baru. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pokok fotosintesis, perlu adanya metode pembelajaran yang tepat, sesuai dengan motivasi belajar siswa yaitu dengan menggunakan metode *Think Pair Share*. Penelitian ini dilakukan pada pokok materi fotosintesis, materi ini dianggap sulit bagi siswa karena membutuhkan

kemampuan untuk mengetahui dan menghafal reaksi- reaksi kimia yang terjadi saat fotosintesis berlangsung. Hal ini dibuktikan dengan melakukan wawancara dengan siswa, siswa menganggap bahwa pelajaran biologi adalah pelajaran yang sulit dan membosankan.

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih luas mengenai permasalahan di atas, yaitu dengan penelitian yang berjudul : Peningkatan Hasil Belajar Biologi dengan Strategi Pembelajaran *Think Pair Share* (berfikir, berbagi dalam pasangan) pada Materi Fotosintesis Siswa Kelas VIII B SMP N 2 BANYUDONO Tahun Ajaran 2011/2012.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi masalah- masalah yang terjadi sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar biologi bukan hanya bersumber pada kurangnya kemampuan siswa, boleh jadi ditentukan oleh adanya kelemahan dari strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi kurang tepat.
2. Aktifitas belajar siswa dalam proses pembelajaran biologi masih sangat kurang. Siswa masih cenderung pasif dan kurang berani mengajukan pertanyaan jika ada materi yang belum jelas, siswa kurang aktif dalam mengerjakan latihan soal sendiri, siswa masih takut untuk mengerjakan soal di depan kelas, dan sebagainya.

3. Dalam proses belajar mengajar guru kurang memperhatikan apakah pendekatan pembelajaran yang diterapkan dapat diterima oleh kebanyakan siswa pada pembelajaran biologi, dominasi guru masih sangat tinggi dan pengorganisasian siswa cenderung rendah.

C. Pembatasan Masalah

Agar permasalahan yang diteliti tidak melebar dan tidak menimbulkan kesalahpahaman, maka penulis membatasi dengan:

1. Strategi yang digunakan adalah strategi pembelajaran *Think Pair Share* (berfikir, berbagi dalam pasangan) pada materi fotosintesis siswa kelas VIII B SMP N 2 BANYUDONO tahun ajaran 2011/2012 untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Keaktifan siswa meliputi kegiatan memperhatikan guru, bekerjasama, keberanian berpendapat, menghargai pendapat orang lain dan menanggapi jawaban teman.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah di atas maka dalam penelitian ini dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

Apakah penerapan pembelajaran biologi dengan menggunakan strategi pembelajaran *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar biologi pada materi fotosintesis siswa kelas VIII B SMP N 2 BANYUDONO tahun ajaran 2011/2012?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar biologi melalui strategi pembelajaran *Think Pair Share* pada materi fotosintesis siswa kelas VIII B SMP N 2 BANYUDONO tahun ajaran 2011/2012.

F. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian akan bernilai jika dapat memberi manfaat bagi semua pihak. Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini antara lain :

1. Manfaat teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam pengembangan dunia pendidikan mengenai penggunaan strategi pembelajaran *Think Pair Share*.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman bagi guru biologi tentang manfaat diterapkannya strategi pembelajaran *Think Pair Share* untuk menyelenggarakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi siswa
 - 1) Meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran.
 - 2) Mempermudah siswa dalam memahami materi yang diajarkan dalam pembelajaran biologi dengan strategi pembelajaran *Think Pair Share*.

- 3) Meningkatkan daya kreatifitas siswa.
- 4) Meningkatkan kemampuan berfikir siswa baik secara mandiri maupun secara berpasangan.

b. Bagi guru

- 1) Sebagai referensi dalam memberikan informasi terhadap ketepatan dan keefektifan pemilihan strategi pembelajaran yang sesuai dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.
- 2) Menambah wawasan guru dalam menggunakan strategi untuk pembelajaran, sehingga dapat memberikan pelayanan yang lebih kuat kepada siswa.
- 3) Dapat mempermudah dan meringankan tugas guru dalam pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

- 1) Dapat digunakan sebagai acuan penerapan strategi pembelajaran *Think Pair Share* demi tercapainya ketuntasan belajar siswa dan berfikir kritis siswa.
- 2) Peningkatan kualitas sekolah dan ketuntasan belajar siswa.